

# PENATAAN TAMAN KOTA LAYAK ANAK RW 08 KELURAHAN KEMANGGISAN KECAMATAN PALMERAH JAKARTA BARAT

Sintia Dewi Wulanningrum<sup>1</sup>, Yunita Ardianti Sabtalistia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Arsitektur, Universitas Tarumanagara  
Email:sintiaw@ft.untar.ac.id/ sintiadewe@gmail.com

<sup>2</sup> Prodi S1 Arsitektur, Universitas Tarumanagara  
Email: yunitas@ft.untar.ac.id

## ABSTRAK

*Taman Kota Layak Anak (Taman KLA) RW 08 merupakan taman yang dikelola oleh warga Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, dengan jarak 2,9 km dari Universitas Tarumanagara. Pengguna Taman KLA RW 08 Kelurahan Kemanggisan antara lain anak-anak dan para ibu warga sekitar RW 08. Pada sore hari, aktivitas taman ramai dengan kegiatan bermain anak-anak sekitar, seperti bermain bola, bermain ayunan, bermain panjat dan bersantai di Taman KLA RW 08. Namun, kondisi taman yang kurang layak membuat kenyamanan pengguna taman menjadi terganggu, seperti; ayunan yang rusak serta area panjat, bangku taman yang rusak, tempat sampah yang telah rusak. Tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk meningkatkan kenyamanan pada taman melalui penataan Taman KLA RW 08. Metode pelaksanaan yaitu dimulai dengan survey, wawancara dengan mitra dan tahap pelaksanaan yang meliputi perbaikan ayunan, area panjat, perbaikan bangku, pengadaan tempat sampah, pengecatan pagar dan dinding taman. Hasil dari penelitian yaitu penataan area taman untuk meningkatkan kenyamanan pengguna yang meliputi penataan area bermain (ayunan dan area panjat bulat), penataan bangku taman, penambahan tempat sampah serta pengecatan pada pagar dan dinding taman. Penataan pada area taman dilakukan untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman pada anak, yang meliputi aspek keamanan yang diwujudkan melalui adanya pagar serta material fasilitas bermain yang memiliki tekstur halus, selain itu aspek keamanan lainnya diwujudkan melalui adanya bangku taman yang dipakai orang tua untuk menunggu anak ketika bermain, serta fasilitas bermain yang dapat terlihat dari luar taman. Akan tetapi, saat siang hari kondisi di Taman KLA RW 08 terasa panas karena jumlah vegetasi yang minim.*

**Kata kunci:** penataan; taman; layak anak.

## 1. PENDAHULUAN

Taman layak anak yang nyaman dan aman merupakan indikator wujud teciptanya kota layak anak. Dengan adanya taman yang nyaman dapat mendukung kebutuhan tumbuh kembang anak, salah satunya sarana bermain yang aman untuk anak-anak. Hal ini tentunya sesuai dengan indikator Kota Layak Anak (KLA). Dalam Kebijakan tersebut digambarkan bahwa KLA merupakan upaya pemerintahan kabupaten atau kota untuk mempercepat implementasi Konvensi Hak Anak (KHA) dari kerangka hukum ke dalam definisi, strategi, dan intervensi pembangunan seperti kebijakan, institusi, dan program yang layak anak. Salah satu wujud KLA adalah dengan adanya taman KLA yang dapat digunakan anak-anak sebagai tempat bermain mereka. Pemprov DKI Jakarta telah mengeluarkan dua Keputusan Gubernur terkait pengembangan Kota Layak Anak yaitu Kepgub No.394 Tahun 2011, tentang Penetapan Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Utara dan Kota Administrasi Jakarta Selatan Sebagai Kota Pengembangan Kota Layak Anak; dan Kepgub No. 736 Tahun 2013, tentang Penetapan Kota Administrasi; Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Sebagai Pengembangan Kota atau Kabupaten Layak Anak. Faktor penting dalam perancangan taman bermain anak yang aman dan nyaman yaitu; Aspek keamanan, bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi anak yang bermain dengan mudahnya orang tua atau pendamping yang mengawasi (Alamo, 2002). Komponen aspek keamanan, yaitu: a. Lokasi, terlindungi dengan pagar; b. Tata letak, mudah dalam pengawasan;

pemisahan zonasi aktivitas; kelompok umur dan jenis permainan; c. Peralatan permainan, material permukaan yang aman; d. Konstruksi, sambungan peralatan bermain dipasang dengan aman; e. Material/ bahan, bahan yang bersentuhan langsung dengan kulit anak bertekstur halus. Aspek kenyamanan, bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi anak-anak untuk melakukan aktivitas bermain; dan Tata letak, anak bebas memilih jenis permainan meliputi; a. bebas bergerak; pembagian permainan yang ternaungi dan terbuka; b. tersedianya fasilitas rest area;. Peralatan permainan, mampu digunakan dengan nyaman oleh semua anak termasuk dengan keterbatasan fisik; c. Konstruksi, tercipta kesatuan estetika dengan fasilitas bermain lainnya; d. Material/ bahan, mempunyai daya tahan tinggi; higienis dan mudah secara pemeliharaan. (Alamo, 2002).

Salah satu Taman Kota Layak Anak (Taman KLA) yang berada di Jakarta Barat adalah Taman KLA yang berada di RW 08, Kelurahan Palmerah Kecamatan Kemanggisan Jakarta Barat. Taman KLA RW 08 merupakan taman yang dikelola oleh warga Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Kondisi eksisting Taman Kota Layak Anak (Taman KLA) RW 08 Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Slipi masih kurang layak. Fasilitas yang kurang layak, seperti kondisi fasilitas yang telah rusak, kondisi sebagian taman yang masih menggunakan tanah pada bagian utara serta penghijauan yang masih kurang. Fasilitas taman yang masih kurang seperti kurangnya tempat duduk di taman, kurangnya tempat sampah yang menyebabkan banyak sampah dibuang sembarangan di area taman. Sedangkan fasilitas di taman yang telah rusak antara lain ; bangku taman yang hampir roboh, tempat sampah yang telah rusak, ayunan yang telah rusak serta cat pada area panjat dan ayunan yang telah mulai luntur. Selain itu penghijauan di area Taman juga sangat minim sehingga ketika siang dan sore hari terasa panas ketika berada di area Taman. Gambar 1, menunjukkan permasalahan pada Taman KLA RW 08 Kemanggisan.



Gambar 1. Permasalahan pada Taman KLA RW 08 Kemanggisan

Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkan bahwa fasilitas bermain di Taman KLA RW 08 masih kurang layak, seperti; ayunan yang telah rusak; area panjat yang telah berkarat ; kondisi sebagian taman yang masih menggunakan tanah pada bagian utara serta penghijauan yang masih kurang. Sedangkan fasilitas penunjang di taman yang kurang layak antara lain ; bangku taman

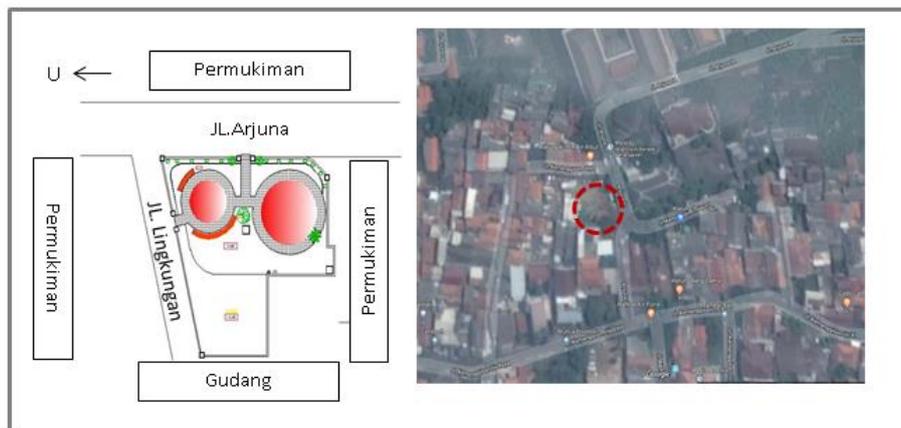
yang hampir roboh, tempat sampah yang telah rusak, lampu penerangan yang minim. Selain itu penghijauan di area Taman juga sangat minim sehingga ketika siang dan sore hari terasa panas ketika berada di area Taman. Berdasarkan latar belakang dan tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk meningkatkan kenyamanan pada taman melalui penataan Taman KLA RW 08.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pada Tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penataan taman yang meliputi perbaikan ayunan, area panjat, perbaikan bangku, pengadaan tempat sampah, pengecatan pagar dan dinding taman. Sebelum proses pelaksanaan atau penataan taman, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap *survey* dan observasi pada Taman serta wawancara dengan Mitra yaitu Bapak Saepudin selaku Ketua Rw 08 Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah, tahapan penggambaran desain dan yang terakhir adalah tahapan pelaksanaan atau penataan Taman KLA RW 08 berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dilakukan di Taman KLA RW 08 Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. Luas area Taman KLA RW 08 adalah 246,47 m<sup>2</sup>. Peta lokasi pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Lokasi pelaksanaan PKM

### a. Tahap *survey* lapangan

Pada tahap *survey* lapangan dilakukan pengamatan pada *eksisting* Taman KLA RW 08 yang meliputi : fasilitas bermain taman dan fasilitas penunjang pada taman.

-Kondisi fasilitas bermain anak

Kondisi fasilitas bermain anak pada taman KLA RW 08 telah rusak dan mulai berkarat seperti : kondisi ayunan yang salah satu dudukannya tidak ada dan berkarat (Gambar 3), sehingga tidak bisa digunakan lagi; kondisi area panjat bulat yang mulai berkarat dan kondisi cat yang mulai pudar (Gambar 3) dan telah rusak, yang tersisa hanya tiang sampah, oleh sebab itu diperlukan tempat sampah baru.



Gambar 3. Eksisting Fasilitas bermain pada Taman KLA RW 08

**-Kondisi fasilitas penunjang taman**

Fasilitas penunjang yang ada pada Taman KLA RW 08 antara lain bangku taman, tempat sampah, pagar taman. Bangku taman berada pada sisi selatan taman, kondisi bangku taman mulai rusak dan tidak terawat. Pagar taman merupakan fasilitas taman yang berguna untuk memberikan keamanan pada anak, karena sebagai pembatas antara jalan dengan taman. Akan tetapi, kondisi cat pada pagar taman sudah mulai pudar, sehingga perlu untuk dicat ulang.

Material bangku taman berupa semen cor yang berbentuk lengkung, mengikuti bentuk lengkung pada area panjat. Ukuran bangku taman yang cukup panjang sekitar 2,5 meter, dengan jumlah penyangga hanya dua buah (sisi ujung bangku), menyebabkan kondisi bangku menjadi kurang kuat.

Fasilitas penunjang lainnya yaitu tempat sampah, tempat sampah pada Taman KLA berada pada sisi utara taman dan pada bagian tengah taman. Kondisi tempat sampah yang berada pada sisi utara berupa bak sampah yang dicor, sedangkan tempat sampah pada sisi tengah hanya tinggal tiang bekas tempat sampahnya saja (Gambar 4).

Pada *survey* awal, tempat sampah yang berada di tengah taman masih ada, akan tetapi pada *survey* terakhir kondisi tempat sampah yang berada ditengah tinggal tiang penyangganya saja.



Gambar 4. Eksisting Bekas Tempat Sampah pada Taman KLA RW 08

### **b. Tahap pertemuan dengan mitra**

Pada tahap pertemuan dengan mitra, tim berdiskusi dengan mitra yaitu Ketua RW Kemanggisan Ilir bapak Saepudin pada tanggal 04 April 2019 untuk membahas rencana penataan Taman yang meliputi penataan fasilitas bermain dan penataan fasilitas penunjang taman (Gambar 5).



Gambar 5. Pertemuan dengan Mitra (Ketua RW 08 Kemanggisan Ilir, Bapak Saepudin)

### **c. Tahap pelaksanaan atau penataan pada Taman KLA**

Penataan fasilitas bermain anak mampu meningkatkan rasa aman dan nyaman ketika bermain di Taman KLA RW 08 antara lain konstruksi fasilitas bermain yang aman, material fasilitas bermain yang halus dan tidak kasar serta tata letak fasilitas bermain yang mudah dijangkau oleh anak-anak. -Penataan fasilitas bermain taman antara lain:

#### **1. Ayunan**

Pada tahap penataan Ayunan pada Taman KLA RW 08 dilakukan penambahan bantalan pada ayunan serta pengecatan pada ayunan, melalui penataan pada ayunan diharapkan dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman ketika bermain.

#### **2. Penataan Bola Panjat**

Penataan bola panjat pada Taman KLA RW 08 berupa pengecatan ulang untuk meningkatkan estetika pada area bermain ini. Pengecatan ulang bola panjat dilakukan untuk mengurangi karat pada area bola panjat sehingga anak-anak lebih nyaman ketika bermain (Gambar 6).



Gambar 6. Penataan Ayunan dan Bola Panjat pada Taman KLA RW 08

-Penataan fasilitas penunjang antara lain;

#### **1. Bangku taman**

Penataan bangku taman dilakukan dengan menambah cor pada bangku supaya lebih kuat dan tidak mudah roboh. Selain itu pada bangku taman ditambah keramik , untuk meningkatkan kenyamanan pengguna taman ketika sedang bersantai di Taman serta menambah estetika pada Taman KLA RW 08. Bangku pada taman selain digunakan oleh anak-anak sekitar, dapat dipakai oleh para orang tua ketika menunggu anak mereka bermain, sehingga anak lebih terawasi selama bermain di Taman (Gambar 7).



Gambar 7. Penataan Bangku pada Taman KLA RW 08

## 2. Tempat sampah

Penataan tempat sampah dilakukan dengan memberikan tempat sampah baru pada sisi barat taman, tepatnya didekat pintu masuk utama taman. Penataan tempat sampah merupakan salah satu komponen penting yang perlu dilakukan karena pada area taman, tempat sampah masih kurang. Penambahan tempat sampah terdiri dari 2 tempat sampah berwarna kuning dan hijau. Dengan adanya tempat sampah diharapkan supaya pengunjung taman , mau membuang sampah pada tempatnya sehingga kebersihan taman lebih terawat (Gambar 8).



Gambar 8. Penataan Tempat Sampah pada Taman KLA RW 08

## 3. Pagar taman

Pagar taman merupakan salah satu elemen untuk meningkatkan aspek keamanan selama anak bermain di Taman, dengan adanya pagar digunakan sebagai pembatas antara jalan lingkungan dengan taman bermain. Penataan pagar taman (Gambar 9) dilakukan dengan cara melakukan cat ulang pada pagar taman sisi selatan dan barat taman, melalui pengecatan ulang diharapkan dapat meningkatkan keindahan visual pada Taman KLA RW 08.



Gambar 9. Penataan Pagar pada Taman KLA RW 08

#### 4. Dinding taman

Penataan dinding pada dinding taman (Gambar 10) berupa pengecatan ulang pada dinding sisi utara dan timur taman. Pengecatan dinding merupakan hal yang dilakukan karena pada kondisi eksisting dinding taman penuh dengan corat-coretan, sehingga mengurangi estetika pada taman.



Gambar 10. Penataan Dinding pada Taman KLA RW 08

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penataan Taman KLA RW 08 meliputi penataan fasilitas bermain anak (ayunan taman dan area panjat bulat), serta penataan fasilitas penunjang taman meliputi; bangku taman, tempat sampah,



penataan pagar dan dinding taman. Penataan pada area taman dilakukan untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman pada anak, yang meliputi aspek keamanan yang diwujudkan melalui adanya pagar serta material fasilitas bermain yang memiliki tekstur halus, selain itu aspek keamanan lainnya diwujudkan melalui adanya bangku taman yang dipakai orang tua untuk menunggu anak ketika bermain, serta fasilitas bermain yang dapat terlihat dari luar taman. Akan tetapi, saat siang hari kondisi di Taman KLA RW 08 terasa panas karena jumlah vegetasi yang minim.

Diperlukan peran serta masyarakat setempat serta pengurus RT dan RW untuk menjaga lingkungan taman supaya tetap bersih serta mencegah aksi vandalisme, seperti aksi mencorat-coret dinding taman. Selain itu diperlukan penambahan vegetasi di Taman KLA RW 08 untuk mengurangi panas ketika siang hari.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Bapak Saepudin selaku Ketua Rw Kemanggisan Ilir yang telah membantu selama pelaksanaan dan kepada DPPM UNTAR yang telah memberikan dukungan material sehingga kegiatan pelaksanaan PKM dapat berjalan lancar.

### **REFERENSI**

- Alamo, Marta R. (2002). *Design for fun: Playgrounds*. Barcelona: LINKS International.
- Francis, C. & Marcus, C.C. (1998). *People Places: Design Guidelines for Urban Open Space*. Canada: John Wiley & Sons.
- Hernowo, Endy dan Maulidy N, Ardy. (2017). *Karakteristik Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bahari di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan*. Jurnal Teknik ITS .Vol. 6, No. 2 Kepgub No. 736 Tahun 2013 Tentang Tentang Penetapan Kota Administrasi Jakarta Timur, Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Sebagai Pengembangan Kota/Kabupaten Layak Anak
- Stephen, Carr, et al. (1992). *Public Space*. United Stated. Cambridge University Press
- <https://www.google.co.id/maps>
- <https://www.brilio.net/creator/ini-7-kota-yang-ramah-anak-di-indonesia-101343.html>
- <https://beritagar.id/artikel/piknik/mengenal-6-ruang-publik-terpadu-ramah-anak>
- <http://ahok.org/berita/news/3-taman-ramah-anak-akan-dibuat-di-jaksel/>
- <https://www.facebook.com/notes/jakarta-smart-city/rpra-sebagai-bentuk-kota-layak-anak/1684165911871644/>
- <http://banjarmasin.tribunnews.com/2017/11/02/taman-baru-di-banjarmasin-benar-benar-ramah-anak-begini-aktivitas-para-pengunjungnya>